

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

PT Express Transindo Utama Tbk, yang saat pertama kali terbentuk mempunyai nama PT Kasih Bhakti Utama dan saat ini telah memiliki kode emiten TAXI, adalah satu dari banyak perusahaan yang menekuni usaha di bidang penyediaan layanan transportasi darat yang berdiri pada 11 Juni 1981 dan secara komersial beroperasi pertama kali di tahun 1989. TAXI tercatat di Bursa Efek Indonesia (IDX) pada tanggal 2 November 2012. Dengan pertumbuhan yang stabil, Perseroan sebagai anak perusahaan Rajawali Corpora, sekarang telah bergerak menjadi penyedia layanan transportasi darat terkemuka di industri transportasi darat. Berbagai jenis layanan transportasi darat yang disediakan oleh TAXI di antaranya yaitu menawarkan bisnis taksi biasa, taksi premium, dan *Value Added Transportation Business* (VATB) yang meliputi layanan *limousine* dan *bus*. Di wilayah Jabodetabek perseroan telah melayani bisnisnya dan telah mulai mengembangkan usahanya untuk menyediakan layanan di berbagai kota besar lainnya.

Sumber utama pendapatan dari usaha sektor transportasi adalah pendapatan yang diperoleh dari pemberian jasa layanan kepada masyarakat. Dalam rangka memberikan jasa pelayanan tersebut, maka penting bagi perusahaan mempunyai

aset tetap produktif yang dipergunakan untuk menjalankan proses bisnis usahanya. PT Express Transindo Utama Tbk sebagai perusahaan yang menjalankan kegiatan usaha di bidang jasa transportasi darat, disamping dengan peran sumber daya manusia (SDM) yang menyediakan jasanya, aset tetap juga menjadi komponen yang sangat penting untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan.

Aset tetap memiliki peran yang krusial dalam laporan keuangan, khususnya di laporan posisi keuangan yang mempunyai nilai tercatat yang signifikan dibandingkan dengan nilai tercatat aset lainnya. Apabila penerapan kebijakan akuntansi aset tetap tidak tepat, akan berdampak pada nilai aset tetap yang disajikan di laporan keuangan menjadi kurang tepat. Sedangkan laporan keuangan bisa menjadi salah satu instrumen untuk memberikan informasi keuangan yang bermanfaat mengenai kondisi bisnis perusahaan dan hasil usahanya pada suatu periode tertentu sehingga dapat berguna untuk menjadi bahan pertimbangan pihak pemegang kepentingan dalam pengambilan keputusan ekonomis (Rasyid, 2016). Sehingga jika terdapat informasi yang diberikan salah hal itu dapat mempengaruhi para pihak berkepentingan dalam mempertimbangkan dan mengambil keputusan yang tepat.

Perlakuan akuntansi pada aset tetap yang tidak sesuai dengan ketentuan PSAK 16 akan berpengaruh dalam penyajian laporan keuangan. Ketika aset tetap ternyata disajikan lebih besar dari nilai seharusnya, maka hal itu juga akan memengaruhi pembebanan penyusutannya yang juga akan lebih besar dan menjadikan labanya menjadi terlalu kecil. Begitu juga sebaliknya apabila aset tetap dicatat lebih kecil dari yang seharusnya, maka beban penyusutannya akan terlalu kecil juga dan

menjadikan akan laba terlihat terlalu besar (Pontoh et al, 2016). Sehingga informasi yang disediakan tersebut hanya menghasilkan informasi yang salah. Oleh karena itu, perusahaan harus menyajikan informasi mengenai aset tetap secara memadai, yang meliputi perencanaan, pengadaan, pemakaian, pertukaran, pelepasan dan penghapusan harus sesuai dengan ketentuan yang berlaku (Somad, 2016).

Umumnya, perusahaan penyedia layanan transportasi darat mempunyai berbagai macam aset tetap yang digunakan untuk menunjang kegiatan operasional perusahaan. Banyaknya layanan bisnis yang ditawarkan, per 31 Desember 2019 PT Express Transindo Utama Tbk memiliki jumlah aset tetap armada yang digunakan dalam kegiatan operasionalnya sekitar 7.400 armada dan per 31 Desember 2020 memiliki sekitar 2.500 armada. Selain aset tetap berupa armada, perusahaan juga mempunyai berbagai aset tetap lain yang jumlahnya cukup besar yang juga digunakan untuk mendorong kelangsungan bisnis perusahaan.

Di tahun 2020, jumlah aset tetap milik PT Express Transindo Utama Tbk masih terbilang cukup besar, tetapi jumlah aset tetap tersebut mengalami penurunan yang signifikan dibandingkan dengan tahun 2019. Hal itu disebabkan karena kinerja perusahaan telah terdampak oleh permasalahan keuangan perusahaan, kondisi perekonomian dan persaingan usaha saat ini. Di tahun 2020, adanya pandemi Covid-19 telah menyebabkan perlambatan pertumbuhan ekonomi yang disebabkan produktivitas ekonomi yang menurun karena mobilisasi masyarakat yang menjadi terbatas. Saat ini persaingan usaha di bidang pelayanan transportasi darat juga semakin tinggi, baik dengan perusahaan transportasi dengan layanan yang serupa maupun dengan perusahaan transportasi dengan layanan berbasis aplikasi *online*

seperti Grab dan Gojek. Hal itu menyebabkan penurunan permintaan layanan dan produktivitas aset tetap perseroan, dampaknya perseroan mengalami defisit sebanyak Rp53 miliar untuk periode yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 (Saleh, 2021).

Oleh karena ketertarikan penulis atas bagaimana penerapan akuntansi aset tetap pada TAXI pada tahun 2019 dan tahun 2020, maka penulis ingin meninjau penerapan akuntansi aset tetap pada PT Express Transindo Utama Tbk dan bagaimana kesesuaiannya dengan PSAK 16. Hasil tinjauan tersebut diharapkan dapat memperlihatkan bagaimana kebijakan perusahaan TAXI dalam menerapkan akuntansi aset tetap serta apakah penerapannya telah sesuai dengan PSAK 16 dan bagaimana perubahan yang terjadi pada aset tetap perusahaan pada tahun 2019 ke tahun 2020. Hasil peninjauan tersebut akan penulis jabarkan ke dalam Karya Tulis Tugas Akhir yang berjudul “TINJAUAN ATAS PENERAPAN AKUNTANSI ASET TETAP PADA PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA TBK TAHUN 2019 DAN TAHUN 2020”.

1.2 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang yang telah diuraikan diatas, karya tulis ini bertujuan untuk menjawab pertanyaan berikut:

1. Bagaimana pengakuan dan pengukuran aset tetap pada PT Express Transindo Utama Tbk tahun 2019 dan tahun 2020?
2. Bagaimana penyusutan aset tetap pada PT Express Transindo Utama Tbk tahun 2019 dan tahun 2020?

3. Bagaimana penghentian aset tetap pada PT Express Transindo Utama Tbk tahun 2019 dan tahun 2020?
4. Bagaimana penyajian dan pengungkapan aset tetap pada PT Express Transindo Utama Tbk tahun 2019 dan tahun 2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh penulis dalam penyusunan karya tulis ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengakuan dan pengukuran aset tetap PT Express Transindo Utama Tbk pada tahun 2019 dan tahun 2020.
2. Mengetahui penyusutan aset tetap PT Express Transindo Utama Tbk pada tahun 2019 dan tahun 2020.
3. Mengetahui penghentian aset tetap PT Express Transindo Utama Tbk pada tahun 2019 dan tahun 2020.
4. Mengetahui penyajian dan pengungkapan aset tetap PT Express Transindo Utama Tbk pada tahun 2019 dan tahun 2020.

1.4 Ruang Lingkup Penulisan

Pada karya tulis ini yang berjudul “TINJAUAN ATAS PENERAPAN AKUNTANSI ASET TETAP PADA PT EXPRESS TRANSINDO UTAMA TBK TAHUN 2019 DAN TAHUN 2020”, penulis akan fokus pada bagaimana perusahaan TAXI dalam menerapkan akuntansi aset tetap pada tahun 2019 dan tahun 2020. Pokok-pokok bahasan terdiri dari definisi dan klasifikasi aset tetap, pengakuan dan pengukuran aset tetap, penyusutan dan penghentian penggunaan aset tetap, serta penyajian dan pengungkapan aset tetap. Penulis akan

membandingkan kesesuaian penerapan kebijakan akuntansi aset tetap yang dilakukan oleh perusahaan TAXI berdasarkan instrumen laporan keuangan tahunan TAXI periode 2019 dan 2020 dengan ketentuan yang telah di atur dalam PSAK 16.

1.5 Manfaat Penulisan

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan, baik secara teoritis maupun secara praktis, diantaranya:

1. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat, yaitu menambah wawasan dan pengetahuan bagi para pembaca mengenai kesesuaian penerapan akuntansi aset tetap pada perusahaan sektor transportasi pengangkutan darat khususnya pada PT Express Transindo Utama Tbk berdasarkan PSAK 16.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi penulis, penelitian ini diharapkan menjadi suatu wadah pembelajaran penulis untuk menambah wawasan dan pengetahuan tentang akuntansi aset tetap, baik secara materi maupun penerapannya langsung dan sarana untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh oleh penulis tentang akuntansi aset tetap yang sudah dipelajari selama perkuliahan.
- b. Bagi perusahaan, penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan atau saran untuk dijadikan bahan pertimbangan manajemen dalam pengambilan keputusan mengenai penerapan akuntansi aset tetap yang diterapkan PT Express Transindo Utama Tbk.
- c. Bagi dunia akademik, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi salah satu bentuk kontribusi dalam rangka mengembangkan kebijakan akuntansi

aset tetap, serta dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan perbandingan dalam melakukan penulisan sejenis.

1.6 Sistematika Penulisan

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini memberikan gambaran umum mengenai apa yang akan dibahas dalam Karya Tulis Tugas Akhir (KTTA) yang ingin disusun oleh penulis. Bab ini berisi uraian latar belakang, rumusan masalah, tujuan penulisan, ruang lingkup penulisan, manfaat penulisan dan sistematika penulisan yang dipakai untuk menulis KTTA.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini penulis akan memaparkan terkait pokok-pokok teori yang akan digunakan untuk mendasari tinjauan penulisan karya tulis tentang aset tetap dalam suatu laporan keuangan perusahaan. Landasan teori akan diambil dari berbagai sumber seperti karya ilmiah, jurnal, PSAK, dan referensi lain yang terkait dengan pokok bahasan. Adapun teori yang akan dibahas meliputi definisi dan klasifikasi, pengakuan dan pengukuran, penyusutan dan penghentian penggunaan, serta penyajian dan pengungkapan yang berkaitan dengan aset tetap.

BAB III METODE DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi inti dari penelitian. Bab ini akan memaparkan gambaran umum tentang PT Express Transindo Utama Tbk yang menjadi objek penelitian. Gambaran umum ini menjelaskan biodata perusahaan yang meliputi sejarah dan profil singkat, tantangan dan strategi bisnis serta kebijakan akuntansi mengenai aset tetap perusahaan. Selanjutnya bab ini memaparkan bagaimana hasil tinjauan penerapan akuntansi aset tetap pada TAXI tahun 2019 dan tahun 2020.

BAB IV SIMPULAN

Bab ini menjadi bagian penutup dari penelitian, dimana isinya memaparkan kesimpulan atas hasil tinjauan penerapan akuntansi aset tetap pada perusahaan TAXI tahun 2019 dan tahun 2020 yang sudah dijabarkan pada bab-bab sebelumnya sekaligus merupakan jawaban atas tujuan penulisan. Penulis berharap karya tulis tugas akhir ini dapat bermanfaat bagi masyarakat luas.